

ABSTRACT

This research aimed to analyze the factors influencing the budgetary slack. The variables consist by intervening variable, independent variables and dependent variable. The intervening variable used in this study was opportunistic behavior and supported by specific investment by supplier and uncertainty. The independent variables used in this study were ethic, organizing commitment, meanwhile, the dependent variable included the budgetary slack.

This study applied a survey method using questionnaires distributed to the member of Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) region Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) that is DPRD Provinsi DIY, DPRD Kota Yogyakarta, DPRD Kabupaten Sleman, DPRD Kabupaten Bantul, DPRD Kabupaten Gunung Kidul and DPRD Kabupaten Kulon Progo. The total number of respondents was 88 member of DPRD. The statistical tool for testing the hypothesis was multiple regression with Smart PLS 2.0 M3 software. The results showed that the specific investment by supplier and uncertainty variables had a significant influence on the opportunistic behavior, like the opportunistic behavior and organization commitment variables had a significant influence on the budgetary slack, while ethic variable does not significantly affect on the budgetary slack.

Keywords: *specific investment by supplier, uncertainty, opportunistic behavior, ethic, organizing commitment and budgetary slack*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor apa saja yang berpengaruh terhadap *budgetary slack* (senjangan anggaran). Variabel yang digunakan yaitu terdiri atas variabel intervening, variabel independen, dan variabel dependen. Variabel intervening yang digunakan, yaitu *opportunistic behavior* (perilaku oportunistik) yang didukung oleh *specific investment by supplier* (alokasi anggaran oleh eksekutif) dan *uncertainty* (ketidakpastian dalam penetapan anggaran). Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu etika dan komitmen organisasi, sedangkan, variabel dependennya yaitu senjangan anggaran.

Penelitian ini dilakukan dengan metode survei menggunakan kuisioner yang disebarkan kepada anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) yaitu DPRD Provinsi DIY, DPRD Kota Yogyakarta, DPRD Kabupaten Sleman, DPRD Kabupaten Bantul, DPRD Kabupaten Gunung Kidul dan DPRD Kabupaten Kulon Progo. Total responden dari penelitian ini berjumlah 88 anggota DPRD. Alat statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah regresi berganda (*multiple regression*) dengan bantuan software *Smart PLS 2.0 M3*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *specific investment by supplier* dan *uncertainty* berpengaruh signifikan terhadap perilaku oportunistik, begitupula dengan variabel perilaku oportunistik dan komitmen organisasi berpengaruh signifikan terhadap senjangan anggaran, sedangkan variabel etika tidak berpengaruh signifikan terhadap senjangan anggaran.

Kata kunci: *specific investment by supplier, uncertainty, perilaku oportunistik, etika, komitmen organisasi dan senjangan anggaran.*